Posgo Syariah, Ekosistem Bisnis Dan Jasa Dari Pos Indonesia

Tanggal	: Minggu , 18 April 2021
Media	: tagar.id
Halaman	: 1
Wartawan	: Tantri Lestari, Posgo Syariah
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Ekonomi & Bisnis
Topik	: Posgo Syariah

Untuk Indonesia

18 April 2021 | 11:51 WIB

Tantri Lestari

Ekonomi & Bisnis

Posgo Syariah, Ekosistem Bisnis dan Jasa dari Pos Indonesia

PT Pos Indonesia (Persero), akan meluncurkan Posgo Syariah, sebuah ekosistem besar bisnis dan jasa yang berprinsip Syariah.



PT Pos Indonesia (Persero), akan meluncurkan Posgo Syariah, sebuah ekosistem besar bisnis dan jasa yang berprinsip Syariah. (Foto:Tagar/Kementerian BUMN)

Jakarta – PT Pos Indonesia (Persero), akan meluncurkan Posgo Syariah, sebuah ekosistem besar bisnis dan jasa berprinsip Syariah yang melibatkan banyak stakeholder dari kalangan Pelaku usaha, Perbankan, SRO dan Regulator.

Dalam fase pertama, Posgo Syariah akan memiliki 6 fitur unggulan, yaitu:



1. PosGold, sebagai platform perdagangan fisik emas secara digital dibawah pengawasan dan peraturan yang ditetapkan oleh Bappebti.

2. Pos Pay, sebagai layanan Payment Gateway dan E-Wallet berbasis rekening Giro Pos.

3. Switch sebuah layanan interaksi transfer antar pengguna.

4. Gold To Mecca sebuah layanan jasa pengelolaan aset secara langsung oleh masyarakat untuk perjalanan ibadah Haji dan Umroh.

5. Ziswaf, layanan untuk aktivitas Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf dalam skema interaksi langsung masyarakat dengan para pengelolanya.

6. Halal Hub, platform aktivitas transaksi bisnis dalam segala bentuk namun pelaku usaha harus tersertifikasi halal oleh Lembaga yang berkompeten.

Salah satu backbone atau tulang punggung utama, ekosistem bisnis Posgo Syariah adalah platform perdagangan fisik emas secara digital PosGold, yang dikembangkan bersama Bullion Ecosystem International, ABI Komoditi Berjangka dan proses dukungan transaksi perdagangan difasilitasi oleh Bursa Komoditi & Derivatif Indonesia (Indonesia Commodity & Derivatives Exchange) - ICDX serta proses kliring transaksi perdagangan dilakukan bersama Indonesia Clearing House – ICH.

ICDX dan ICH bersama mitra strategis nya ABX, Australia dan Kinesis AG, Liechtenstein memberikan akses ke sistem perdagangan fisik emas internasional secara luas untuk PT POS INDONESIA, memberikan kepastian pasokan likuiditas pasar untuk transaksi pembelian fisik emas termasuk juga pasokan likuiditas tunai untuk transaksi penjualan fisik emas secara langsung ke sistem likuiditas pasar internasional.

Logo PT. Pos Indonesia. (Foto: posindonesia.co.id)

Dengan volume transaksi yang mencapai US$ 1,2 milyar pada Maret 2021 dalam sistem transaksi Kinesis AG, diharapkan akan memberikan pasokan likuiditas terukur untuk PT Pos Indonesia sekaligus sebagai bentuk proteksi terhadap proses transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Proteksi untuk setiap transaksi masyarakat adalah Prinsip Utama yang ditekankan dalam ekosistem Posgo Syariah.

Platform perdagangan fisik emas PosGold yang berbasis dari platform MDX yang dikembangkan oleh anak-anak bangsa Indonesia juga terkoneksi dan terintegrasi ke sistem perbankan dan sistem logistic secara langsung, online dan real-time.

Konektivitas dan integrasi sistem perdagangan fisik komoditi (fisik emas) yang terintegrasi dengan sistem perbankan dan sistem logistic yang diterapkan dalam platform PosGold, adalah sebuah model integrasi sistem perdagangan fisik komoditi pertama di Dunia, yang dimana teknologinya diciptakan dan dibentuk oleh anak-anak bangsa Indonesia secara mandiri.

Platform PosGold juga menggabungkan 2 konsep teknologi perdagangan yang berkembang saat ini di Dunia, exchange ecosystem (centralized) dan blockchain ecosystem (decentralized).

- Baca juga : Pos Indonesia Luncurkan Pospay, Layanan Transaksi Keuangan Mobile
- Baca juga : Pos Indonesia Raih 2 Penghargaan Digitech & Innovation Award

Untuk semakin meningkatkan kualitas dan sistem proteksi dan tentunya membentuk sebuah ekosistem yang semakin solid di Indonesia dengan target menjadikan Indonesia sebagai salah satu Main Trading Hub atau Pusat Perdagangan Utama, fisik emas dan logam mulia lainnya di Dunia, PT Pos Indonesia bersama ICDX, ICH menggandeng Kinesis AG dan OZL Liechtenstein sebagai investor dan mitra usaha yang berkompeten untuk membangun fasilitas vault internasional pertama di Indonesia sekaligus fasilitas vault international grade 10 pertama di Kawasan Asia Tenggara.

Penandatanganan MOU & HOA oleh para pihak telah dilakukan dan akan dibentuk sebuah konsorsium usaha untuk segera merealisasikan proyek fasilitas vault internasional untuk bangsa Indonesia. Diharapkan dengan adanya fasilitas vault international di Indonesia, juga akan menarik minat pelaku perdagangan dari negara lain untuk bertransaksi di Indonesia yang sekaligus dapat menjadi parameter pengelolaan sistem moneter dan devisa negara menjadi lebih sistematis, terukur dan semakin meningkatkan kredibilitas bagi perekonomian bangsa Indonesia.[]